

## INTISARI

Industri Indonesia belakangan ini semakin maju, salah satunya adalah industri makanan dan minuman. Ini ditunjukkan dengan munculnya banyak pabrik maupun usaha rumah tangga yang memproduksi makanan dan minuman. Hal ini berarti juga tingkat persaingan makin tinggi, sehingga pabrik dan usaha rumah tangga yang memproduksi makanan dan minuman perlu cermat dalam mengambil berbagai keputusan, salah satunya adalah keputusan produksi.

UD Delapan Gucci adalah salah satu usaha rumah tangga yang beroperasi pada pembuatan makanan ringan yaitu ledre pisang. Seiring dikenalnya merek dan cita rasa, serta daerah distribusi yang makin luas maka jumlah permintaan ledre pisang Delapan Gucci mengalami peningkatan. Namun, UD Delapan Gucci tidak dapat menyeimbangkan kapasitas produksinya dengan permintaan pasar. Akibatnya, sejak tahun 2010 UD Delapan Gucci melakukan subkontrak pada UD XY untuk sejumlah ledre pisang yang tidak dapat diproduksi sendiri. Kerjasama dengan UD XY ini membuahkan tawaran *outsourcing* untuk semua produksi ledre pisang di UD Delapan Gucci. Pemilik UD Delapan Gucci merasa perlu untuk mempertimbangkan tawaran *outsourcing* ini.

Penelitian yang akan dibahas di sini terkait biaya produksi antara *insourcing* dan subkontrak dengan *outsourcing*, kemudian dikaitkan dengan *benefit cost ratio*, persentase penghematan, dan *service level*. Dalam mengidentifikasi biaya produksi antara dua alternatif tersebut dipergunakan *relevant cost*. Sementara untuk perhitungan biaya *insourcing* dihitung dengan *manufacturing cost* dalam akuntansi biaya, biaya subkontrak dihitung dengan teori perencanaan dan pengendalian produksi, dan biaya *outsourcing* dihitung dengan biaya sediaan. Diperhitungkan juga *service level* yang dicapai dari dua alternatif tersebut. Pada akhirnya, didapatkan *insourcing* dan subkontrak yang telah digunakan selama ini lebih baik daripada *outsourcing*. Ini dilihat dari pemborosan sebesar 13,3% dan penutruhan *service level* sebesar 5,2% bila UD Delapan Gucci beralih pada *outsourcing*. *Benefit cost ratio* untuk dua alternatif ini adalah -0,63 yang menunjukkan lebih baik UD Delapan Gucci memilih *insourcing* dan subkontrak. Jadi dapat disimpulkan, UD Delapan Gucci sebaiknya menolak tawaran *outsourcing* produksi ledre pisang, karena *outsourcing* untuk bisnis inti UD Delapan Gucci justru merugikan UD Delapan Gucci.

Kata kunci : *insourcing*, subkontrak, *outsourcing*, *benefit cost ratio*, *service level*

## **ABSTRACT**

*Indonesia industry has a big progress in this moment, one of them are food and beverage. It is showed by many factories and home industries that produce food and beverage where is growing quickly. It means that the level of competition is higher day by day, so that factory and home industry where produce food and beverage must take a decision carefully, one of them is decision of production.*

*UD Delapan Gucci is one of the one home industry where produce snack and the snack is “ledre” (banana cracker). Many people have known about this product so it becomes popular because of the brand, the taste, and large area distribution. In this case, the demand of UD Delapan Gucci increased higher month by month. But UD Delapan Gucci is not able to make its production capacity becomes balance. UD Delapan Gucci does a subcontract with UD XY for a number of UD Delapan Gucci which can not be produced by it self since 2010. The cooperation between UD Delapan Gucci and UD XY produce the offer outsourcing for all product. The owner of UD Delapan Gucci needs to consider this thing.*

*This result is about production cost between insourcing and subcontract with outsourcing and it related with benefit cost ratio, percentage economical, and service level. The writer use relevant cost to differentiate the cost production of two alternatives. For insourcing it counts with manufacturing cost in accounting cost, subcontract cost is counted with planning and controlling production theory, and outsourcing cost is counted inventory cost. Service level is also counted with from those two alternatives. And the result is insourcing and subcontract is better than outsourcing. If UD Delapan Gucci use outsourcing so we can see the squandering is 13,3% and service level is lower until 5,2%. Benefit cost ratio of two these alternatives are -0.63. It shows that UD Delapan Gucci will be better to choose insourcing and subcontract. In conclusion, UD Delapan Gucci its better for UD Delapan Gucci to refuse outsourcing for “ledre” production because outsourcing inflicts a financial lost for UD Delapan Gucci.*

*Key words : insourcing, subcontract, outsourcing, benefit cost ratio, service level.*